

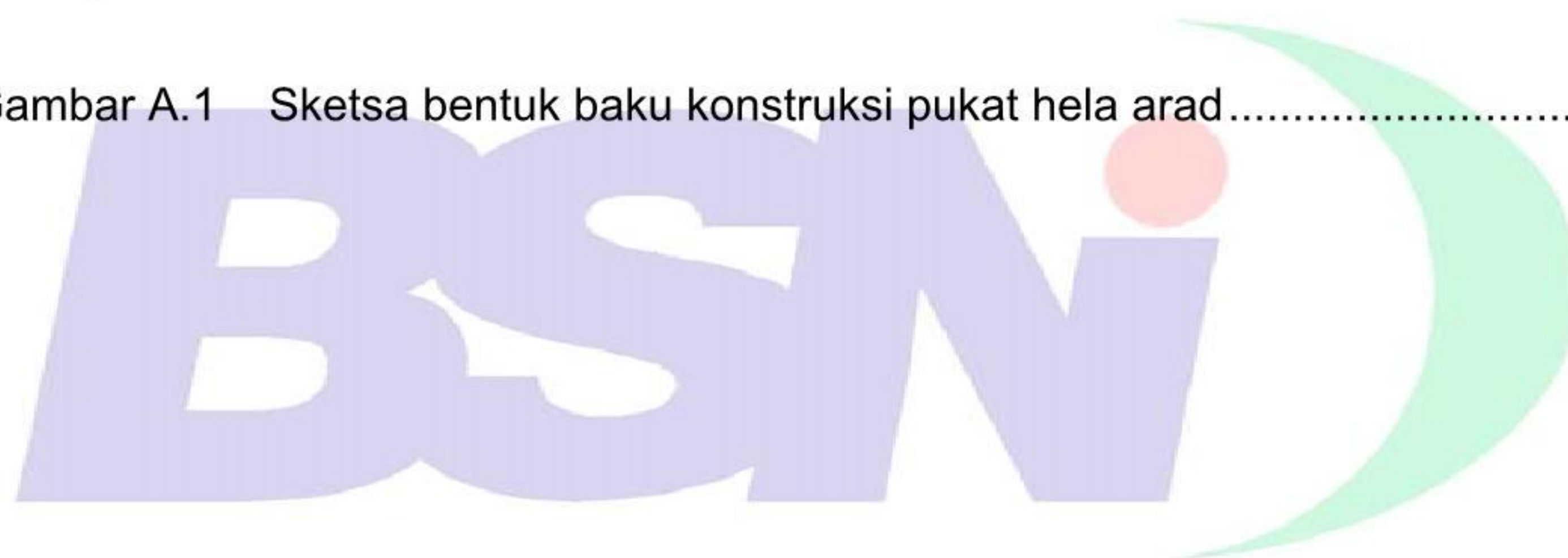


Bentuk baku konstruksi pukot hela arad



Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Istilah dan definisi	1
3 Simbol dan singkatan	2
4. Klasifikasi.....	2
5 Sketsa dan bentuk baku konstruksi	2
6 Metode dan teknik pengoperasian.....	3
Lampiran A (normatif) Sketsa bentuk baku konstruksi pukot hela arad	4
Bibliografi	5
Gambar A.1 Sketsa bentuk baku konstruksi pukot hela arad.....	4



Prakata

Bentuk baku konstruksi pukot hela arad ini disusun dengan maksud untuk:

- 1 Membuat pembakuan bentuk konstruksi pukot hela arad.
- 2 Menyeragamkan penamaan atau penyebutan pukot hela arad.
- 3 Menyebarluaskan karakteristik bentuk konstruksi pukot hela arad.
- 4 Menyiapkan bahan acuan/pedoman dalam rangka standardisasi dan sertifikasi usaha penangkapan ikan.

Bentuk baku konstruksi pukot hela arad ini disusun oleh Panitia Teknis 65-05 Produk Perikanan dan telah dibahas melalui rapat teknis serta disepakati pada rapat konsensus, yang dalam pelaksanaannya dihadiri oleh:

- 1 Instansi Pemerintah terkait .
- 2 Organisasi Profesi.
- 3 Akademisi/Kalangan Perguruan Tinggi.
- 4 Pejabat Fungsional Balai Pengembangan Penangkapan Ikan Semarang.

Selanjutnya rumusan dibahas dalam rapat konsensus pada tanggal 13 Oktober 2004 di Hotel Bumi Wiyata – Depok.



Pendahuluan

Pukat hela arad merupakan salah satu alat penangkap ikan dari jenis pukat hela yang banyak dipergunakan oleh para nelayan skala kecil, di daerah perairan Pantai Utara Jawa, dalam operasi penangkapan ikan demersal dan udang.

Ukuran besar-kecilnya pukat hela arad (panjang total dan keliling mulut jaring) sangat beragam, yang tergantung dari ukuran tonase kapal dan daya motor penggerak kapal.

Pengoperasian pukat hela arad yang dilengkapi dengan alat pembuka mulut jaring, yang berupa palang rentang/*beam* atau papan rentang/*otter board*. Pengoperasian pukat hela arad dihela di belakang perahu/kapal yang sedang berjalan.

Sampai sekarang belum ada unsur/elemen penilaian kesesuaian untuk penentuan karakteristik konstruksi pukat hela arad dalam rangka standarisasi sarana perikanan tangkap. Untuk itu diperlukan unsur penilaian kesesuaian, yang terdiri dari standar bentuk baku konstruksi, standar bahan dan perlengkapan serta standar pengujian pukat hela arad.

Penentuan bentuk konstruksi alat penangkap ikan harus didasarkan acuan standar bentuk baku konstruksinya. Untuk membuat acuan standar bentuk baku konstruksi pukat hela arad dilaksanakan dengan pengumpulan data dan kajian teknis beberapa pukat hela arad milik nelayan skala kecil, baik ukuran konstruksi maupun karakteristik bentuk konstruksi pukat.

Bentuk konstruksi pukat hela arad ini dapat menjadi bahan parameter uji visual, studi literatur/pustaka, studi lapang dan uji laboratorium.



Bentuk baku konstruksi pukot hela arad

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan batasan ukuran dan sketsa dari bentuk baku konstruksi pukot hela arad. Standar ini dilengkapi dengan informasi metode dan teknik pengoperasiannya.

2 Istilah dan definisi

2.1

pukot hela arad

alat penangkap ikan berbentuk kantong yang terbuat dari jaring dan terdiri dari 2 (dua) bagian sayap pukot, bagian *square* dan bagian badan serta bagian kantong pukot

2.2

sayap/kaki pukot (*wing*)

bagian pukot yang terletak di ujung depan dari pukot hela arad. Sayap pukot terdiri dari sayap atas (*upper wing*) dan sayap bawah (*lower wing*)

2.3

medan jaring atas (*square*)

bagian pukot yang menjorok ke depan pada bagian mulut pukot atas. *Square* merupakan selisih antara panjang sayap bawah dengan sayap atas

2.4

badan pukot (*body*)

bagian pukot yang terletak di antara bagian kantong dan bagian sayap pukot

2.5

kantong jaring (*cod end*)

bagian pukot yang terpendek dan terletak di ujung belakang dari pukot hela arad

2.6

panjang total jaring

hasil penjumlahan dari panjang bagian sayap/kaki, bagian badan dan bagian kantong pukot

2.7

keliling mulut jaring (*circumference of the net mouth*)

bagian badan pukot yang terbesar dan terletak di ujung depan dari bagian badan pukot

2.8

papan rentang (*otter board*)

kelengkapan pukot hela arad yang terbuat dari papan kayu berbentuk empat persegi panjang, yang dipergunakan sebagai alat pembuka mulut pukot

2.9

tali ris atas (*head rope*)

tali yang berfungsi untuk menggantungkan dan menghubungkan kedua sayap pukot bagian atas, melalui bagian *square*

2.10

tali ris bawah (*ground rope*)

tali yang berfungsi untuk menghubungkan kedua sayap pukat bagian bawah, melalui mulut pukat bagian bawah

2.11

tali selambar (*warp rope*)

tali yang berfungsi sebagai penghela pukat hela arad di belakang kapal yang sedang berjalan dan penarik pukat hela arad ke atas geladak kapal

2.12

panel jaring (*seam*)

lembaran susunan konstruksi jaring yang dapat dibedakan dalam gambar desain pukat hela arad, yang terdiri dari 2 (dua) panel (*seam*) jaring, yaitu 1 (satu) panel atas (*upper seam*) dan 1 (satu) panel bawah (*lower seam*)

3 Simbol dan singkatan

OTB simbol yang digunakan untuk jenis alat penangkap ikan dalam klasifikasi menurut FAO pukat hela dasar berpapan (*bottom otter board trawl*)

FAO *Food and Agriculture Organizations*

ISSCFG *International Standard Statistical Classification of Fishing Gears*

4. Klasifikasi

Pukat hela arad termasuk dalam klasifikasi pukat hela dasar berpapan (*bottom otter board trawl*) dengan menggunakan simbol OTB dan berkode ISSCFG 03.1.2, sesuai dengan *International Standard Statistical Classification of Fishing Gears* – FAO.

5 Sketsa dan bentuk baku konstruksi

5.1 Sketsa bentuk baku konstruksi pukat hela arad, seperti dalam lampiran A.

5.2 Bentuk baku konstruksi pukat hela arad.

5.2.1 Batasan bentuk baku konstruksi pukat hela arad ke arah memanjang adalah nilai perbandingan antara panjang bagian-bagian pukat dengan panjang total pukat (berdasarkan gambar A.1).

l/m	$= 0,675 - 0,830$
l/b	$= 0,725 - 0,895$
m/b	$= 0,965 - 1,190$
a/b	$= 0,995 - 1,220$
c/b	$= 0,340 - 0,420$
d/b	$= 0,470 - 0,580$
sqr/b	$= 0,130 - 0,165$
e/b	$= 0,395 - 0,490$
f/b	$= 0,040 - 0,055$

5.2.2 Batasan bentuk baku konstruksi pukot hela arad ke arah melintang adalah nilai perbandingan antara lebar bagian-bagian pukot dengan setengah keliling mulut pukot (berdasarkan gambar A.2).

g_2/h	= 0,240 - 0,305
g_1/h	= 0,420 - 0,520
h_2/h	= 0,245 - 0,305
h_1/h	= 0,505 - 0,620
$g'=g/h$	= 0,585 - 0,715
i/h	= 1,000
i_1/h	= 0,470 - 0,580
j/h	= 0,210 - 0,265
j_1/h	= 0,210 - 0,265

6 Metode dan teknik pengoperasian

6.1 Metode pengoperasian

6.1.1 Pukot hela arad dengan kelengkapan alat pembuka mulut jaring dioperasikan menyelusuri dasar perairan yang dihela di belakang perahu/kapal yang sedang berjalan. Penghelaan pukot hela arad dengan kecepatan hela sekitar 1-2 knot selama 1-2 jam operasi. Kelengkapan pukot hela arad yang berupa papan rentang (*otter board*) digunakan sebagai alat pembuka mulut pukot.

6.1.2 Pengoperasian pukot hela arad dilakukan dengan menghela di belakang perahu/kapal yang sedang berjalan (secara penghelaan).

6.2 Teknik pengoperasian

6.2.1 Penurunan pukot (*shooting*)

Penurunan pukot hela arad dilakukan dari buritan perahu/kapal dan perahu/kapal bergerak maju dengan bantuan atau perantaraan tali selambar. Panjang tali selambar disesuaikan dengan kedalaman perairan dan kecepatan hela. Penggunaan tali selambar dan pengaturan kecepatan hela dengan tujuan untuk mengatur kedalaman pukot hela arad agar dapat menyelusuri dasar perairan.

6.2.2 Penghelaan pukot (*towing*)

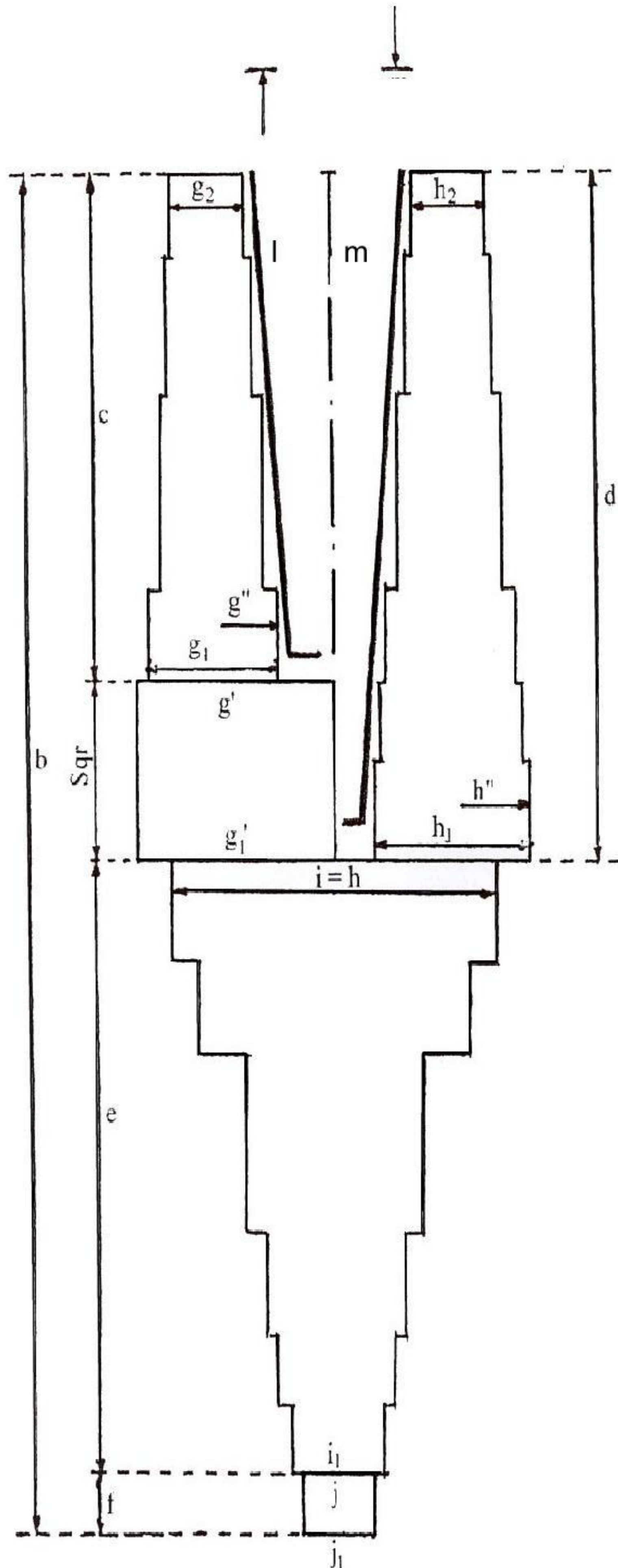
Penghelaan pukot hela arad dilakukan di belakang perahu/kapal yang sedang berjalan sehingga pukot hela arad menyelusuri dasar perairan dengan mengikat tali selambar pada buritan perahu/kapal. Penghelaan pukot selama 1-2 jam operasi dengan kecepatan hela sekitar 1-2 knot.

6.2.3 Pengangkatan pukot (*hauling*)

Pengangkatan pukot hela arad dilakukan dari buritan atau sisi lambung perahu/kapal dengan menarik tali selambar. Setelah tali selambar ditarik, kemudian pukot hela arad diangkat ke atas geladak kapal/perahu.

Lampiran A (normatif)

Sketsa bentuk baku konstruksi pukot hela arad



Keterangan gambar:

1) Panjang bagian-bagian jaring potongan memanjang:

- a) Panjang tali ris atas : l
- b) Panjang tali ris bawah : m
- c) Panjang mulut jaring : a
- d) Panjang total jaring : b
- e) Panjang bagian sayap atas : c
- f) Panjang bagian sayap bawah : d
- g) Panjang bagian square : $(d-c)$
- h) Panjang bagian badan jaring : e
- i) Panjang bagian kantong jaring : f

2) Panjang bagian-bagian jaring potongan melintang:

- a) Keliling mulut jaring : a
- b) setengah keliling mulut jaring : h
- c) Lebar ujung depan sayap atas : g_2
- d) Lebar ujung belakang sayap atas : g_1
- e) Lebar ujung depan sayap bawah : h_2
- f) Lebar ujung belakang sayap bawah : h_1
- g) Lebar ujung depan square : g'
- h) Lebar ujung belakang square : g
- i) Lebar ujung depan badan : i
- j) Lebar ujung belakang badan : i_1
- k) Lebar ujung depan kantong : j
- l) Lebar ujung belakang kantong : j_1

Gambar A.1 Sketsa bentuk baku konstruksi pukot hela arad

Bibliografi

Fishing Techniques (2), Japan International Cooperation Agency Tokyo, tahun 1981.

International Standard Classification of Fishing Gears (ISSCFG), FAO, Rome, tahun 1971.

Kumpulan Desain Alat Tangkap Tradisional, Balai Pengembangan Penangkapan Ikan Semarang, tahun 1988.

Petunjuk Menggambar Desain Alat Tangkap Ikan, Balai Pengembangan Penangkapan Ikan Semarang, tahun 1986.

Spesifikasi Teknis Pukat tarik Arad, Nelayan Kotamadya Tegal dan Kabupaten Brebes (Propinsi Jawa Tengah), tahun 1998-1999.

Statistik Penangkapan Perikanan Laut, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Jakarta, tahun 2001.













BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id